

SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN TENTANG MENUMBUHKAN JIWA BERWIRAUSAHA YANG BERKUALITAS DAN BERLEGALITAS BAGI MUDA-MUDI KELURAHAN SOSORGADONG

Dicky Syahputra Lubis, Rifka Hadia Lubis, Anna Basriyani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
dicky.lubis1981@gmail.com

Abstract

The purpose of implementing this community partnership program (PKM) service is (1) an understanding of the importance of fostering an entrepreneurial spirit for quality young people (2) an understanding of the legality that entrepreneurs must have in terms of legal rights and obligations. The method for carrying out legal outreach activities to the Sibolga Municipal Women and Children Caring Forum includes 3 stages, namely: (1) Preparatory Stage for Socialization, (2) Implementation Stage for Socialization, (3) Final Evaluation Stage. The PKM community service partner is Sosorgadong Village, Sosorgadong District, Central Tapanuli Regency. This program is carried out as one of the efforts to increase public insight, especially the younger generation, in fostering an entrepreneurial spirit from an early age. This activity also aims to encourage the younger generation to cultivate their entrepreneurial spirit by prioritizing quality and fulfilling their business legal obligations.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Qualified, Legality.

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah (1) pemahaman dalam pentingnya menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi generasi muda yang berkualitas (2) pemahaman legalitas yang harus dimiliki bagi wirausahawan dalam hal hak dan kewajiban hukum. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi hukum kepada Forum Peduli Perempuan dan Anak Kota Sibolga meliputi 3 tahapan, yaitu : (1) Tahap Persiapan Sosialisasi, (2) Tahap Pelaksanaan Sosialisasi, (3) Tahap Evaluasi Akhir. Mitra pengabdian masyarakat PKM adalah Kelurahan Sosorgadong, Kecamatan Sosorgadong, Kabupaten Tapanuli Tengah. Program ini dilaksanakan salah satu upaya untuk menambah wawasan masyarakat terutama para generasi muda dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha sejak dini. Kegiatan ini juga bertujuan agar para generasi muda dalam menumbuhkan jiwa wirausahanya mengutamakan kualitas dan memenuhi kewajiban legalitas usahanya.

Kata kunci: Jiwa wirausaha, Berkualitas, Berlegalitas.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah kegiatan usaha atau kegiatan usaha mandiri yang segala sumber daya dan kegiatannya berada di tangan pelaku usaha atau pengusaha, terutama dalam pembuatan produk baru, menentukan cara produksi baru dan menyelenggarakan kegiatan usaha serta pemasaran dan pengelolaan

produk. bisnis modal Tujuan wirausaha adalah menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih dari sebelum diolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wirausaha adalah orang yang cerdas atau berbakat dalam memahami produk baru, menentukan cara produksi baru, menyelenggarakan kegiatan untuk memperoleh produk

baru, mengelola modal dan pemasaran (KBBi Online, 2016).

Menurut Geoffrey G. Meredith mengungkapkan bahwa “Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan, melihat serta menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan serta mengambil tindakan yang tepat, agar dapat memastikan kesuksesan”. (Meredith et al., 1995). Jiwa wirausaha adalah semangat kemandirian untuk mencari sumber penghasilan dengan memulai usaha atau menyalurkan kreativitas seseorang untuk dijadikan sebagai penghasilan. Kewirausahaan dimulai ketika seseorang menyadari bahwa uang itu penting. Dengan mendorong kewirausahaan, seseorang belajar untuk lebih mandiri, berpikir kritis tentang bagaimana mengolah hasil keterampilan menjadi pekerjaan yang dapat dijual, baik berupa makanan, pakaian, jasa atau barang lainnya. Usia muda merupakan usia produktif yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk tindakan positif. Dengan memperkenalkan diri Anda ke dunia bisnis lebih awal, Anda akan lebih cepat memulai pemesanan di masa mendatang. Selain itu, anak tumbuh menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif serta memiliki rasa percaya diri yang kuat. Dalam berwirausaha, generasi muda diharapkan tidak hanya sekedar menjalankan usaha apa adanya, namun memiliki standar kualitas tertentu, sehingga diharapkan kedepannya akan menghasilkan para pengusaha-pengusaha handal dari daerah yang akan mampu mengangkat perekonomian daerah dan membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya. Selain memiliki modal usaha yang cukup untuk menjadi pengusaha, Anda juga harus memiliki pola pikir yang kuat dan pengetahuan yang mumpuni

agar lebih kompeten dan mandiri. (Faruq, 2022)

Masalah legalitas juga harus menjadi perhatian khusus dalam membangun wirausaha, karena dengan lengkapnya legalitas yang dimiliki, pengajuan atas proposal baik dana dan kerjasama antar usaha akan lebih mudah dibentuk. Berbagai perizinan dan kewajiban harus difahami sehingga jika dikemudian hari terdapat masalah hukum yang siap menjerat, wirausahawan ini akan dapat terhindar. Umumnya, Izin Usaha yang dibutuhkan oleh tiap-tiap pelaku usaha berbeda-beda, tergantung pada jenis bidang usaha apa yang akan digeluti oleh perusahaannya. (Kememkopukm, 2022)

METODE

Metode pelaksanaan PKM pada Muda-Mudi Kelurahan Sosorgadong, Kecamatan Sosorgadong, Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat 3 Tahap yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, menyiapkan materi yang menarik dan mudah dipahami tentang membangun jiwa wirausaha yang berkualitas dan berlegalitas bagi muda-mudi Kelurahan Sosorgadong.
2. Tahap Sosialisasi
Melaksanakan sosialisasi hukum kepada Forum Peduli Perempuan dan Anak Kota Sibolga dilakukan dengan beberapa metode yaitu:
 - a. Metode Ceramah: metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana membangun jiwa wirausaha bagi generasi

- muda yang berkualitas dan berlegalitas.
- b. Metode diskusi: mendiskusikan beberapa cara membangun wirausaha apa yang dapat dikembangkan juga berbagai macam legalitas yang diperlukan sebagai kewajiban bagi wirausahawan dari berbagai bidang.
 - c. Metode pendampingan: mendampingi muda-mudi Kelurahan Sosorgadong yang ingin membangun usaha dan memberikan segala info yang dibutuhkan apabila nantinya mereka ingin mengurus legalitas yang dibutuhkan dalam usahanya.
3. Tahap Evaluasi Akhir
- Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi keberhasilan dan keefektifan sosialisasi tentang pembangunan jiwa wirausaha bagi generasi muda Kelurahan Sosorgadong, dengan meminta salah satu peserta untuk memberikan kesan dan pesan, masukan dan saran yang membangun di depan semua peserta.

Dalam proses pelaksanaan tahapan diatas perlu melakukan langkah – langkah berikut ini :

1. Menghubungi Kepala Kelurahan Sosorgadong, Kecamatan Sosorgadong, Kab. Tapanuli Tengah
2. Menjelaskan latar belakang dan tujuan sosialisasi yang akan dilaksanakan.

3. Memberi pemahaman dan keyakinan kepada Muda-Mudi Kelurahan Sosorgadong bahwa untuk membangun usaha sejak dini sangat mungkin dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM telah dilaksanakan oleh Tim pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 di Kelurahan Sosorgadong, Kec. Sosorgadong, Kab. Tapanuli Tengah. Pada kegiatan tersebut terdapat 16 peserta yang hadir yang merupakan muda-mudi Kelurahan Sosorgadong.

Para peserta dengan antusias mengikuti kegiatan sosial dari awal hingga akhir acara, terutama pada sesi diskusi. Diskusi berlangsung menarik, karena banyak terjadi interaksi antara dosen dengan peserta dalam hal pemahaman, permasalahan dan tanya jawab terkait pendalaman materi.

Hasil dan luaran pada Materi Sosialisasi Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Yang Berkualitas dan Berlegalitas bagi Muda-Mudi Kelurahan Sosorgadong yang disampaikan oleh Dicky Syahputra Lubis, S.S., M.M. dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahap awal dilakukan wawancara dan observasi kepada peserta mengenai pemahaman tentang wirausaha dan apa saja yang diketahui tentang wirausaha yang berkualitas dan berlegalitas. Hasilnya menunjukkan bahwa 70% peserta mengenal bentuk wirausaha dan hampir seluruh peserta kurang memahami tentang bagaimana wirausaha yang berkualitas dan berlegalitas.

2. Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa untuk sukses buka hanya harus jadi pegawai atau jadi aparat pemerintah dan kantor. Penanaman jiwa wirausaha diharapkan dapat menjadi salah satu opsi untuk menjadi sukses. Kemudian dipaparkan juga tentang bagaimana wirausaha yang berkualitas dan apa saja kriteria untuk menjadi wirausaha yang berkualitas. Selanjutnya sebagai orang wirausahawan harus tahu tentang legalitas yang wajib dipenuhi sesuai dengan bidang wirausahanya dan sekaligus memenuhi kewajiban kepada negara. Legalitas ini juga berguna dalam syarat untuk lebih melebarkan sayap usaha dimasa depan. Dalam pembuatan legalitas ini sudah terintegrasi dengan aplikasi yang bernama OSS (Online Single Submission) (Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018, 2018)
3. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan fokus pada apa jenis wirausaha yang mungkin dikembangkan di daerah setempat, juga bagaimana cara dan proses dalam pembuatan semua legalitas yang dibutuhkan.
4. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu :
 - ✓ 85% peserta mengetahui dan memahami apa itu

wirausaha dan jenis-jenis wirausaha yang mungkin untuk dikembangkan.

- ✓ 90% peserta memahami apa yang harus dilakukan untuk menjadi wirausahawan yang berkualitas.
- ✓ 70% peserta memahami tentang jenis-jenis legalitas yang ada di Indonesia sehubungan dengan wirausaha.



Gambar 1. Ketua saat memaparkan isi sosialisasi



Gambar 2. Ketua saat menjawab pertanyaan peserta sosialisasi



Gambar 3. Foto bersama Peserta Sosialisasi, Muda-Mudi Kelurahan Sosorgadong

SIMPULAN

Muda-Mudi Kelurahan Sosorgadong sangat Antusias Mengikuti sosialisasi kewirausahaan ini. Diharapkan dari kegiatan yang kami lakukan ini bisa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang menumbuhkan jiwa wirausaha yang berkualitas dan berlegalitas sejak dini. adapun yang dapat disimpulkan dari hasil pengabdian ini menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu :

1. 85% peserta mengetahui dan memahami apa itu wirausaha dan jenis-jenis wirausaha yang mungkin untuk dikembangkan.
2. 90% peserta memahami apa yang harus dilakukan untuk menjadi wirausahawan yang berkualitas.
3. 70% peserta memahami tentang jenis-jenis legalitas yang ada di Indonesia sehubungan dengan wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Lurah Kelurahan sosorgadong Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah yang sudah

memberikan izin atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

2. Kepada muda-mudi di Kelurahan Sosorgadong Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah yang begitu semangat dalam mengikuti sosialisasi kewirausahaan tentang menumbuhkan jiwa berwirausaha yang berkualitas dan berlegalitas.
3. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga Tapanuli tengah yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.
4. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah yang sudah memediasi dan arahan dalam bimbingan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Faruq, I. (2022). *7 Tanda Seorang Yang Berkualitas Untuk Menjadi Pengusaha Sukses*. Centrausaha.Com. <https://centrausaha.com/menjadi-pengusaha-berkualitas-sukses/>
- KBBI Online*. (2016). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kememkopukm, S. (2022). *Jenis Izin Usaha Yang Ada di Indonesia*. Kementrian Koperasi Dan UKM. <https://smesta.kememkopukm.go.id/jenis-izin-usaha-yang-ada-di->

indonesia/

Meredith, G. G., Nelson, R. E., & Nick,
P. A. (1995). *Kewirausahaan,
Teori dan praktek* (A.
Asparsayogi (Ed.)).

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun
2018, Pub. L. No. 24 tahun 2018
(2018). <https://oss.go.id/regulasi>